

**HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN ORANG TUA  
TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA DI MTs NURUL WATON  
DESA SUNGSANG 3 KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Neni Anggraini**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[nenianggraini374@gmail.com](mailto:nenianggraini374@gmail.com)

**Muhammad Isnaini**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[muhammadisnaini\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muhammadisnaini_uin@radenfatah.ac.id)

**Syarnubi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[syarnubi@radenfatah.ac.id](mailto:syarnubi@radenfatah.ac.id)

**Abstrak**

*Some parents in Sungsang 3 Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency speak harshly to their children, because of the factor of living in the sea area, parents scold their children by saying impolite, lack of motivation of parents in doing spiritual activities, the lack of Parents' religious knowledge to children, some parents give authoritarian punishment to their children who make mistakes, the lack of moral education in the family for the child.*

*This research is a descriptive study with a quantitative approach. The research was conducted at MTs Nurul Waton, Sungsang 3 Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency. The population in this study were all students of MTs Nurul Waton Sungsang 3 Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency, totaling 180 students, while the sample used was 64 students obtained through the proportionate stratified random simpling technique (proportional stratified random sample). The data collection techniques used were questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique uses the Product Moment correlation technique.*

*From the results of the research that has been done, the data obtained are: 1) The characteristics of the personality of the parents in Sungsang 3 Village Banyuasin Ii District, Banyuasin Regency are included in the low category with an average score of 57.75 or 58, as many as 29 people or 45%. 2) The social attitudes of MTs Nurul Waton students are in the high category with an average score of 78.9 or 79, 24 people or 37%. 3) Based on the results of the significant correlation test, the results of the comparison of  $r$  table (0.3198) >  $r$  count (-0.267) with a significant level of 10%, it is concluded that there is no significant relationship between the Personality Characteristics of Parents and the Social Attitudes of Students at MTs Nurul Waton Sungsang 3 Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency.*

**Keywords:** *Characteristics, Personality, and Social Attitudes*

## PENDAHULUAN

Ditengah-tengah perkembangan dunia yang begitu cepat dan semakin canggih, prinsip-prinsip untuk membangun etika, nilai dan akhlak peserta didik tetap harus dipegang.<sup>1</sup> Orang tua merupakan pendidikan pertama anak di dalam keluarga, karena orang tua dapat mempengaruhi anak di dalam keluarga.<sup>2</sup> Yusuf dan Nurihsan mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris kata kepribadian yaitu *personality*.<sup>3</sup>

Orangtua dapat mempengaruhi sikap sosial anak, anak yang tidak memiliki kepribadian kuat maka cenderung akan lemah, tidak konsisten, tidak percaya diri, dan kurangnya tanggung jawab yang nantinya akan berdampak buruk terhadap perkembangan dari anak itu sendiri, sebagai orang yang paling dekat terhadap anak, orang tua memiliki tanggung jawab untuk menemukan nilai-nilai sebagai dasar untuk membentuk kepribadiannya.<sup>4</sup>

Sikap sosial adalah cara seseorang melakukan hubungan interaksi sesama manusia. Manusia adalah makhluk individu yang memiliki sikap dan perilaku yang berbeda, hasil tingkah laku yang muncul saling mempengaruhi, sehingga menimbulkan sikap yang dapat memberikan interaksi sosial pada manusia. Sikap sosial, dapat mempengaruhi perilaku siswa baik pada lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.<sup>5</sup>

Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perkembangan sikap sosial anak. Pribadi anak yang tumbuh menjadi baik atau tidaknya tergantung dari cara orang tua dalam mendidik anak mereka. Orang tua yang menanamkan pendidikan nilai moral yang baik, maka akan menjadikan pribadi anak-anak mereka yang baik, tetapi penanaman nilai moral yang ditanamkan orang tua kepada anak tidak baik,

---

<sup>1</sup>Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (2019): hlm. 89.

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak* (Bandung: Rineka Cipta, 2014), hlm. 142.

<sup>3</sup>Yusuf dan Nurihsan, *Teori Kepribadian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 142.

<sup>4</sup>Nurhidayah Lestari Supianto Effendi Manalu, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa SD Negeri Se-Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal T.A 2015/2016," *Jurnal Handayani* 5, no. 1 (2016), hlm. 22.

<sup>5</sup>Ida Ayu Dewi Virani, "Deskripsi Sikap Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng," *e-Journal PGSD* 4, no. 1 (2016), hlm. 3.

anak akan menjadi pribadi yang buruk, sikap yang ditunjukkan anak akan terlihat kepribadiannya.

Karakteristik kepribadian orang tua terdapat tiga indikator yaitu temperamen, trait dan sikap yang dapat mempengaruhi sikap sosial anak. Karena tingkah laku dan sikap yang dilakukan orang tua dapat dicontoh oleh seorang anak di lingkungan sekitarnya seperti pada siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3. Sehingga peneliti tertarik mencari permasalahan yang terjadi tersebut untuk diteliti.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin, bahwa terdapat tiga kelas di MTs Nurul Waton yang akan dijadikan sample, kelas VII dengan jumlah sembilan belas peserta didik, kelas VIII dengan jumlah tujuh belas peserta didik, dan kelas IX dengan jumlah dua puluh delapan peserta didik, orang tua siswa di MTs Nurul Waton, mayoritas bermata pencaharian sebagai seorang nelayan, beberapa orang tua berbicara kasar kepada anaknya, karena faktor tempat tinggal di daerah laut, orang tua memarahi anaknya dengan berkata kurang sopan, kurangnya motivasi orang tua dalam melakukan aktivitas spiritual, minimnya ilmu pengetahuan agama orang tua kepada anak, beberapa orang tua memberikan hukuman yang otoriter kepada anaknya yang berbuat kesalahan, minimnya pendidikan akhlak dalam keluarga kepada anak.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu orang tua siswa di Mts Nurul Waton Desa Sungsang mengungkapkan bahwa:

“Disini urangne banyak kelaot, berenti sekolah melok kelaot, pekeranne men kelaot dapet sen, kalu di laot tebiase dah suare toboh gedi kalu ngomong, biar kedengeran. Kalu masalah pendidikan agama paling tobo urang tue ni ngajarke yang bener, yang salah jaohke.”

Untuk mempermudah penelitian dan mengetahui permasalahan secara lebih rinci dan objektif, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian mengenai hubungan antara karakteristik kepribadian orang tua terhadap sikap sosial siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi dan sebagainya.<sup>6</sup> Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak di tuntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin yang berjumlah 180 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata proporsional), yaitu teknik pengambilan sample yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Adapun jumlah sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin* dengan taraf kesalahan 10% sebanyak 64 siswa MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah karakteristik kepribadian orang tua dan sikap sosial siswa. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup>

Angket karakteristik kepribadian orang tua terdiri dari 25 item pernyataan sedangkan angket sikap sosial siswa terdiri dari 25 item pernyataan dalam bentuk skala *Likert* yang terdiri dari 4 kemungkinan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).<sup>8</sup> Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang

---

<sup>6</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Konsep Dasa Implementasi)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 6-7.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142.

<sup>8</sup>Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Cet. 3 (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 26.

relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun teknis yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang diberi lambang “r”.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Kepribadian Orang Tua

Langkah pertama adalah menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi terlebih dahulu dari data yang telah berhasil dikumpulkan. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean (Rata-Rata)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{3696}{64} \\ &= 57,75 \text{ dibulatkan menjadi } 58\end{aligned}$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD_x &= \frac{\sqrt{\sum F(X-\bar{x})^2}}{N} \\ &= \frac{\sqrt{2362}}{64} \\ &= \frac{48,60}{64} \\ &= 0,75 \text{ dibulatkan menjadi } 1.\end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas dapat diketahui nilai rata-rata atau mean skor dari karakteristik kepribadian orang tua adalah 57,75 yang dibulatkan menjadi 58 dengan standar deviasi 0,75 yang dibulatkan menjadi 1. Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi dari angket karakteristik kepribadian orang tua, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= \bar{x} + 1(SD_x) \\ &= 58 + 1(1) \\ &= 58 + 1 \\ &= 59 \text{ keatas}\end{aligned}$$

$$\text{Sedang} = \bar{x} - 1(SD_x)$$

$$\begin{aligned}
 &= 58 - 1 (1) \\
 &= 58 - 1 \\
 &= 57 \text{ Sampai dengan} \\
 &= \bar{x} + 1(SDx) \\
 &= 58 + 1(1) \\
 &= 58 + 1 \\
 &= 59
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= \bar{x} - 1. (SDx) \\
 &= 58-1(1) \\
 &= 58-1 \\
 &= 57 \text{ dibawah}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Kepribadian Orang Tua**

Katagori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	>59	21	33%
Sedang	57-59	14	22%
Rendah	<57	29	45%
Jumlah		64	100%

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 diatas yang menunjukkan persentase karakteristik kepribadian orang tua, dari 64 responden yang ada, dapat diketahui bahwa siswa yang menunjukkan skor kategori Tinggi adalah sebanyak 21 orang atau sebesar (33%), siswa yang menunjukkan skor kategori Sedang sebanyak 14 orang atau sebesar (22%) dan siswa yang menunjukkan skor kategori Rendah sebanyak 29 orang atau sebesar (45%). Frekuensi terbesar pada data diatas terdapat pada kategori rendah, artinya karakteristik kepribadian orang tua di Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin masuk kedalam kategori Rendah dengan persentase sebesar (45%).

## 2. Minat Belajar PAI Siswa

Bagaimana Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin, maka langkah pertama adalah

menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi terlebih dahulu dari data yang telah berhasil dikumpulkan. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean (Rata-Rata)

$$\begin{aligned}\bar{y} &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{5050}{64} \\ &= 78,9 \text{ dibulatkan menjadi } 79\end{aligned}$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SDy &= \frac{\sqrt{\sum F(Y - \bar{y})^2}}{N} = \frac{\sqrt{4502}}{64} \\ &= \frac{67,09}{36} \\ &= 1,04 \text{ dibulatkan menjadi } 1.\end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas dapat diketahui nilai rata-rata atau mean skor dari sikap sosial siswa adalah 78,9 yang dibulatkan menjadi 79 dengan standar deviasi 1,04 yang dibulatkan menjadi 1. Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi dari angket Sikap Sosial Siswa, maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= \bar{y} + 1(SDy) \\ &= 79 + 1(1) \\ &= 79 + 1 \\ &= 80 \text{ keatas} \\ \text{Sedang} &= \bar{y} - 1(SDy) \\ &= 79 - 1(1) \\ &= 79 - 1 \\ &= 78 \text{ Sampai dengan} \\ &= \bar{y} + 1(SDy) \\ &= 79 + 1(1) \\ &= 79 + 1 \\ &= 80 \\ \text{Rendah} &= \bar{y} - 1. (SDy)\end{aligned}$$

$$= 79-1(1)$$

$$=79-1$$

$$=78 \text{ kebawah}$$

**Tabel 4.6**  
**Sikap Sosial Siswa**

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	>80	24	37%
Sedang	78 - 80	14	22%
Rendah	<78	26	41%
Jumlah		64	100%

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 diatas yang menunjukkan persentase Sikap Sosial siswa, dari 64 responden yang ada, dapat diketahui bahwa siswa yang menunjukkan skor kategori Tinggi adalah sebanyak 24 orang atau sebesar (37%), siswa yang menunjukkan skor kategori Sedang sebanyak 14 orang atau sebesar (22%) dan siswa yang menunjukkan skor kategori Rendah sebanyak 26 orang atau sebesar (41%). Frekuensi terbesar pada data diatas terdapat pada kategori rendah, artinya Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin masuk kedalam kategori Rendah dengan persentase sebesar (41%).

### 3. Hubungan antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

Selanjutnya adalah tahap uji hipotesis yang dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *product moment*. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Adapun hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

**$H_a$ :** Terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin



**H<sub>0</sub>**: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Adapun analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, masih berupa data mentah sehingga dibutuhkan penganalisisan lebih lanjut. Maka dilanjutkan dengan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas. Setelah dilakukan perhitungan uji korelasi antara variabel X dan Y maka diperoleh:

$$X = 3696$$

$$Y = 5050$$

$$X^2 = 215802$$

$$Y^2 = 402978$$

$$XY = 290767$$

Untuk membuktikan hipotesis, maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Langkah selanjutnya adalah mencari Koefisien Korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{64(290767) - (3696)(5050)}{\sqrt{(64(215802) - (3696)^2)(64(402978) - (5050)^2)}} \\ &= \frac{18609088 - 18664800}{\sqrt{(13811328 - 13660416)(25790592 - 25502500)}} \\ &= \frac{-55712}{\sqrt{(150912)(288092)}} \\ &= \frac{-55712}{\sqrt{43476539904}} \\ &= \frac{-55712}{208510,287} \end{aligned}$$

$$= -0,267190654 \text{ dibulatkan menjadi } -0,267$$

Setelah kita mengetahui nilai  $r_{xy}$  maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan langsung pada tabel nilai *product moment*, maka terlebih dahulu kita mencari *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N - \text{Jumlah Variabel} \\ &= 64 - 2 \\ &= 62 \end{aligned}$$

Nilai 62 dalam  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 10% adalah sebesar 0,3198.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil hitung dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) adalah sebesar  $-0,267$  yang artinya jika nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau yang bisa disebut dengan nilai  $r_{hitung}$  diinterpretasikan pada nilai  $r_{tabel}$  dengan kriteria pengujian apabila  $-r_{tabel} \geq r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka **Ha diterima**, kemudian diperoleh hasil perbandingan  $r_{tabel} (0,3198) > r_{hitung} (-0,267)$  dengan taraf signifikan 10%, maka **Ha ditolak** dan **Ho diterima**. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

## KESIMPULAN

Setelah dianalisis, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Kepribadian Orang Tua terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh hasil perbandingan  $r_{tabel} (0,3198) > r_{hitung} (-0,267)$  dengan taraf signifikan 10%, maka **Ha ditolak** dan **Ho diterima**. Sebagaimana menurut Abu Al-Madi ada dua faktor sikap sosial yaitu faktor internal (faktor dari dalam pribadi manusia itu sendiri) dan faktor eksternal (faktor dari luar pribadi manusia seperti orang tua, teman, dan juga

lingkungannya). Artinya sikap sosial siswa di MTs Nurul Waton Desa Sungsang 3 bukan hanya di pengaruhi oleh bagaimana karakteristik kepribadian orang tuanya, namun juga ada faktor lain yang membentuk sikap sosial seseorang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Effendii Manalu, N. L. S. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa SD Negeri Se- Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal T.A 2015/2016. *Jurnal Handayani* 5, (2016): 1.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Konsep Dasar Impelementasi)*. Alfabeta. 2013.
- Siregar, Sofiyan. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi degan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, Cet.3*. Kencana. 2013.
- Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, Cet. 3* Jakarta: Kencana, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Rineka Cipta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, No. 1 (2019): 87-103.
- Virani, I. A. D.. Deskripsi Sikap Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. *E-Journal PGSD* 4, (2016): 1.
- Yusuf dan Nurihsan. *Teori Kepribadian*. PT. Remaja Rosdakarya. 2007.